

BAB 6 : PENUTUP

6.1 Kesimpulan

1. Rata-rata skor pengetahuan remaja putri dalam pencegahan anemia sebelum dan sesudah edukasi gizi menggunakan media kartu kuartet masing-masing pada *pre-test* dan *post-test* adalah 57,05 dan 84,50, sedangkan pada sikap yaitu 47,41 dan 60,14.
2. Rata-rata skor pengetahuan remaja putri dalam pencegahan anemia sebelum dan sesudah edukasi gizi menggunakan media ular tangga masing-masing pada *pre-test* dan *post-test* adalah 60,59 dan 79,00, sedangkan pada sikap yaitu 47,45 dan 57,68.
3. Rata-rata skor pengetahuan remaja putri dalam pencegahan anemia sebelum dan sesudah edukasi gizi pada kelompok kontrol masing-masing pada *pre-test* dan *post-test* adalah 45,91 dan 54,41, sedangkan pada sikap yaitu 45,32 dan 49,82.
4. Terdapat perbedaan yang signifikan antara pengetahuan dan sikap remaja putri sebelum dan sesudah edukasi gizi menggunakan media kartu kuartet dengan nilai $p\text{-value} = 0,0001$.
5. Terdapat perbedaan yang signifikan antara pengetahuan dan sikap remaja putri sebelum dan sesudah edukasi gizi menggunakan media ular tangga dengan nilai $p\text{-value} = 0,0001$.
6. Terdapat perbedaan yang signifikan antara pengetahuan dan sikap remaja putri sebelum dan sesudah edukasi gizi pada kelompok kontrol dengan nilai $p\text{-value} = 0,001$.

7. Terdapat perbedaan yang signifikan antara ketiga kelompok yaitu media kartu kuartet, media ular tangga dan kelompok kontrol pada pengetahuan dan sikap remaja putri dengan masing-masing nilai *p-value* 0,0001.
8. Efektivitas media edukasi gizi menggunakan media kartu kuartet dan ular tangga sama-sama cukup efektif dengan nilai gain lebih unggul media kartu kuartet 0,64 (kategori sedang) dibandingkan media ular tangga. Pada sikap efektivitas media kartu kuartet juga menunjukkan lebih unggul dengan nilai gain 0,24 (kategori rendah).

6.2 Saran

1. Bagi SMKN 9 Padang

Diharapkan pihak sekolah dapat bekerja sama dengan pihak puskesmas dalam memaksimalkan fungsi Unit Kesehatan Sekolah (UKS) dalam bentuk melaksanakan edukasi, baik melalui penyuluhan maupun penyediaan permainan berbasis pengetahuan kesehatan

2. Bagi Responden

Remaja putri yang telah mendapatkan edukasi gizi menggunakan media permainan kartu kuartet diharapkan dapat memperoleh tambahan informasi mengenai gizi, khususnya tentang pencegahan anemia serta termotivasi untuk mencari informasi gizi lebih lanjut melalui berbagai media lainnya.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan peneliti berikutnya dapat menggunakan media edukasi kartu kuartet dan ular tangga untuk mengukur pengaruh pada perubahan tindakan dalam pencegahan anemia remaja putri.